

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan tentang pengembangan *e-Modul* berbasis *Instagram* dengan orientasi *Chemo-Entrepreneurship* pada materi Sifat Koligatif Larutan di kelas XII MIPA SMAN 11 Kota Jambi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *e-Modul* berbasis *Instagram* dengan orientasi *Chemo-Entrepreneurship* ini dikembangkan dengan Prosedur (1) *Analyze* (Menganalisis) yang meliputi analisis kebutuhan, karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, materi serta teknologi pendidikan, (2) *Design* (Desain) yang meliputi penentuan team, pembuatan jadwal penelitian, spesifikasi media, struktur materi, pembuatan *flowchart*, dan *storyboard*, (3) *Develope* (Mengembangkan) yang meliputi proses pembuatan produk dan proses validasi oleh tim ahli, (4) *Implement* (Melaksanakan) yang meliputi penilaian oleh guru dan respon siswa, serta (5) *Evaluate* (Evaluasi).
2. Bahan ajar *e-Modul* berbasis *Instagram* dengan orientasi *Chemo-Entrepreneurship* yang dikembangkan memperoleh hasil “sangat baik” berdasarkan penilaian dari guru. Hasil respon siswa menunjukkan kriteria “Sangat Baik” terhadap produk yang dikembangkan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa bahan ajar *e-Modul* ini layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kimia.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran kimia untuk menggunakan *e-Model* berbasis *Instagram* dengan orientasi *Chemo-Entrepreneurship* ini sebagai bahan ajar atau media pembelajaran, karena *e-Modul* ini sudah dinyatakan sangat baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran kimia, khususnya pada materi sifat koligatif larutan.
2. Penulis juga menyarankan kepada peneliti dibidang pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan bahan ajar *e-Modul* berorientasi *Chemo-Entrepreneurship* untuk materi-materi kimia yang lain.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan uji efektifitas agar diketahui seberapa efektif penggunaan media ini dalam pembelajaran.
4. Untuk peneliti selanjutnya, kelemahan dalam penelitian ini yaitu membutuhkan akses internet yang stabil dan perangkat *mobile* yang mendukung sehingga untuk peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan kondisi yang dibutuhkan.